

SKRIPSI

**PENGARUH *LEVERAGE*, *LIQUIDITY*, DAN
INSTITUTIONAL OWNERSHIP TERHADAP
DIVIDEND POLICY DENGAN *PROFITABILITY*
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : ANGELIA

NIM : 125190097

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2022

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ANGELIA
NPM : 125190097
PROGRAM/ JURUSAN : S1/ AKUNTANSI BISNIS
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *LEVERAGE, LIQUIDITY, DAN
INSTITUTIONAL OWNERSHIP* TERHADAP
DIVIDEND POLICY DENGAN *PROFITABILITY*
SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Jakarta, 12 Desember 2022

Pembimbing,



(Widyasari, S.E., M.Si., Ak., CPA, CA)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : ANGELIA
NPM : 125190097
PROGRAM/ JURUSAN : S1/ AKUNTANSI BISNIS
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *LEVERAGE, LIQUIDITY, DAN INSTITUTIONAL OWNERSHIP* TERHADAP *DIVIDEND POLICY* DENGAN *PROFITABILITY* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal dan dinyatakan lulus dengan majelis penguji terdiri dari:

1. Ketua :
2. Anggota :
- :

Jakarta,.....
Pembimbing

(Widyasari, S.E., M.Si., Ak., CPA, CA)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

PENGARUH *LEVERAGE*, *LIQUIDITY*, DAN *INSTITUTIONAL OWNERSHIP* TERHADAP *DIVIDEND POLICY* DENGAN *PROFITABILITY* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh bukti empiris terkait pengaruh *leverage*, *liquidity*, dan *institutional ownership* terhadap *dividend policy* dengan menggunakan *profitability* sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* untuk memperoleh 54 sampel data dari perusahaan *consumer cyclical* dan *non-cyclical* yang terdaftar dari Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019-2021. Pengolahan data penelitian menggunakan analisis regresi berganda dan moderasi dengan bantuan aplikasi EViews 10. Hasil dari penelitian ini adalah *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend policy*. *Liquidity* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *dividend policy*; *Institutional ownership* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *dividend policy*; *Profitability* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *dividend policy*. Selain itu, *profitability* tidak mampu memoderasi hubungan *leverage* dan *liquidity* terhadap *dividend policy*. Namun, *profitability* mampu memoderasi dengan memperkuat hubungan *institutional ownership* terhadap *dividend policy*.

Kata Kunci: *Leverage*, Likuiditas, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen

ABSTRACT

The purpose of this research is to find empirical evidences regarding the effect of leverage, liquidity, and institutional ownership on dividend policy with profitability as moderating variable. Purposive sampling method used in this research to find the total of 54 samples of consumer cyclical and non-cyclical companies registered in Indonesia Stock Exchange from 2019-2021. Research data techniques used in this research are multiple regression analysis and moderated regression analysis with the help EViews 10 application. The results obtained through the data processing that leverage has positive and significant effect on dividend policy. While, liquidity, institutional ownership, and profitability have negative and insignificant effects on dividend policy. Profitability cannot moderate the effect of leverage and liquidity on dividend policy. On the other hand, profitability can moderate by strengthening the effect of institutional ownership on dividend policy.

Keywords: Leverage, Liquidity, Institutional Ownership, Profitability, and Dividend Policy

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sebab atas segala berkat dan rahmat yang diberikan sehingga penulis dapat mengajukan dan menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Leverage*, *Liquidity*, dan *Institutional Ownership* terhadap *Dividend Policy* dengan *Profitability* sebagai Variabel Moderasi” dengan baik dan tepat waktu. Pembuatan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana akuntansi.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa segala proses yang dilalui tidak lepas dari adanya bantuan, dukungan, motivasi, maupun bimbingan dari banyak pihak baik secara fisik maupun mental. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu proses penyusunan proposal ini, yaitu:

1. Ibu Widyasari, S.E., M.Si., Ak., CPA, CA selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan saran serta arahan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi berlangsung.
2. Bapak Prof. Dr. Ir., Agustinus Purna Irawan, selaku Rektor Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A., Dr. Dr. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Akt., CPMA, CA, CPA (Aust.), selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Tarumanagara.
5. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA, selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Universitas Tarumanagara.
6. Seluruh dosen dan asisten dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu pengetahuan bagi penulis selama proses pendidikan di Universitas Tarumanagara.
7. Seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan, bantuan, doa, dan motivasi bagi penulis dari awal perkuliahan sampai selesainya skripsi ini.
8. Teman-teman jurusan akuntansi angkatan 2019 Universitas Tarumanagara lainnya yang menjadi teman seperjuangan.

9. Pihak-pihak yang terus mendukung dan memotivasi baik secara langsung, tidak langsung, fisik, maupun mental selama proses pembuatan proposal skripsi berlangsung.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang dibuat tidak luput dari kesalahan maupun ketidaksempurnaan. Maka dari itu, penulis menerima dengan lapang dada segala saran maupun kritik konstruktif, sehingga kedepannya penulis dapat menyempurnakan skripsi yang telah dibuat. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca secara umum dan secara khusus bagi mahasiswa Universitas Tarumanagara dalam penyusunan skripsi dimasa yang akan datang.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah	3
3. Batasan Masalah	5
4. Rumusan Masalah	5
A. Tujuan dan Manfaat	6
1. Tujuan Penelitian	6
2. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Gambaran Umum Teori	8
B. Definisi Konseptual Variabel	9
C. Kaitan antara Variabel-variabel	11
D. Penelitian Terdahulu	14
E. Kerangka Pemikiran	23
F. Hipotesis Penelitian	24
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Desain Penelitian	28
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel	29
C. Operasional Variabel dan Instrumen	29

D. Analisis Data	32
E. Asumsi Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Deskripsi Subjek Penelitian	39
B. Deskripsi Objek Penelitian	41
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data	43
D. Hasil Analisis Data	49
E. Pembahasan	68
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Keterbatasan dan Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	82
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	93
TURNITIN	94
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	95

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.	15
Tabel 3.1 Ringkasan Operasionalisasi Variabel	31
Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel	39
Tabel 4.2 Daftar Sampel	40
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif	41
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas tanpa Moderasi Setelah <i>Outlier</i>	45
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas dengan Moderasi Setelah <i>Outlier</i>	45
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas tanpa Moderasi	46
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas dengan Moderasi	47
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas tanpa Moderasi	47
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Moderasi	48
Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi tanpa Moderasi	49
Tabel 4.11 Hasil Uji Autokorelasi dengan Moderasi	49
Tabel 4.12 <i>Common Effect Model</i> tanpa Moderasi	50
Tabel 4.13 <i>Common Effect Model</i> dengan Moderasi	51
Tabel 4.14 <i>Fixed Effect Model</i> tanpa Moderasi	52
Tabel 4.15 <i>Fixed Effect Model</i> dengan Moderasi	53
Tabel 4.16 <i>Random Effect Model</i> tanpa Moderasi	54
Tabel 4.17 <i>Random Effect Model</i> dengan Moderasi	55
Tabel 4.18 Hasil Uji <i>Chow</i> tanpa Moderasi	56
Tabel 4.19 Hasil Uji <i>Chow</i> dengan Moderasi.	57
Tabel 4.20 Hasil Uji <i>Hausman</i> tanpa Moderasi	58
Tabel 4.21 Hasil Uji <i>Hausman</i> dengan Moderasi	58
Tabel 4.22 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	59
Tabel 4.23 Hasil Uji Analisis Regresi Moderasi	61
Tabel 4.24 Hasil Uji Koefisien Determinasi Berganda tanpa Moderasi	63
Tabel 4.25 Hasil Uji Koefisien Determinasi Berganda dengan Moderasi	64
Tabel 4.26 Hasil Uji F tanpa Moderasi	64
Tabel 4.27 Hasil Uji F dengan Moderasi	65

Tabel 4.28 Hasil Uji Parsial tanpa Moderasi	65
Tabel 4.29 Hasil Uji Parsial dengan Moderasi	67
Tabel 4.30 Ringkasan Hasil Penelitian	68

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	24

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Daftar Sampel Perusahaan	82
Lampiran 2. Rincian Data Setelah <i>Outlier</i>	83
Lampiran 3. Statistik Deskriptif	84
Lampiran 4. Hasil Uji <i>Chow</i> tanpa Moderasi	85
Lampiran 5. Hasil Uji <i>Chow</i> dengan Moderasi	86
Lampiran 6. Hasil Uji <i>Hausman</i> tanpa Moderasi	87
Lampiran 7. Hasil Uji <i>Hausman</i> dengan Moderasi	88
Lampiran 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas tanpa Moderasi	89
Lampiran 9. Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Moderasi	90
Lampiran 10. Hasil Uji Autokorelasi tanpa Moderasi.	91
Lampiran 11. Hasil Uji Autokorelasi dengan Moderasi	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Setiap negara tentu menginginkan pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat setiap tahunnya. Ningrum (2017) menjelaskan bahwa salah satu faktor yang dapat membantu pertumbuhan dan kemajuan suatu negara adalah melalui aktivitas pasar modal. Setiap investor melakukan investasi dengan harapan bahwa nantinya akan memperoleh keuntungan berupa *capital gain* maupun dividen. *Capital gain* adalah keuntungan yang diperoleh oleh investor dari hasil menjual saham dimana harga jual yang lebih tinggi dibandingkan harga beli. Sedangkan, dividen merupakan keuntungan yang diperoleh melalui investasi saham (Utami & Erawati, 2021). *Cash dividend* biasanya lebih menarik di mata investor dikarenakan adanya suatu keyakinan bahwa keuntungannya dapat langsung dirasakan investor. Sebuah pengalokasian dana dilakukan oleh perusahaan merupakan hal yang penting dan signifikan maka diperlukan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dalam membuat *dividend policy* atau kebijakan dividen terkait besarnya laba yang akan didistribusikan.

Kebijakan dividen menurut Wahjudi (2019) merupakan kebijakan manajemen perusahaan untuk menentukan apakah keuntungan perusahaan akan didistribusikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen atau laba ditahan (*retained earnings*) perusahaan untuk investasi di masa depan. Setiap perusahaan memiliki kebijakan dividen yang berbeda-beda, sehingga penting bagi perusahaan untuk mempertimbangkan faktor internal maupun eksternal dalam membuat kebijakan dividen agar untuk meminimalisir terjadinya konflik (Nugraheni & Mertha, 2019). Perusahaan cenderung untuk membayarkan dividen dengan jumlah yang relatif stabil atau dengan meningkatkan jumlahnya secara bertahap. Hal ini

dilakukan agar investor dapat melihat hal tersebut sebagai sinyal yang positif bahwa perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik di waktu yang akan datang. Hal ini berlaku sebaliknya, jika perusahaan membatalkan atau mengurangi jumlah dividen, maka akan menjadi sinyal yang negatif di pandangan para investor.

Fenomena terkait kebijakan dividen terjadi dikarenakan adanya pandemi Covid-19. Di tahun buku 2019, tercatat bahwa dari 720 perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia hanya 9,2% yang melakukan peningkatan pembayaran dividen. Sementara, 22,2% lainnya memutuskan mengurangi pembayaran dividen, 7,5% mempertahankan nilai pembayaran dividen, 51,4% belum membagikan dividen, dan 9,8% lainnya merupakan perusahaan baru (Tari, 2021). Sehingga, dapat diprediksi bahwa dengan adanya pandemi, terdapat banyak perusahaan yang keuntungannya akan terdampak sehingga keputusan mengenai kebijakan dividen akan mengalami penyesuaian.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen adalah *leverage*. *Leverage* merupakan teknik keuangan yang menggunakan dana pinjaman atau saham preferen untuk meningkatkan pengembalian investasi ekuitas (Odum, 2017). Perusahaan dengan *leverage* yang tinggi akan memberikan pembayaran dividen yang rendah dikarenakan harus melakukan melakukan cicilan pembayaran atas hutang yang dimiliki perusahaan.

Faktor lain yang mempengaruhi kebijakan dividen adalah *liquidity*. *Liquidity* merupakan salah satu indikator untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar semua tanggung jawab jangka pendeknya menggunakan aset *liquid* yang dimiliki perusahaan (Sulhan & Herliana, 2019). Perusahaan dengan likuiditas yang baik akan cenderung membagikan dividen yang lebih tinggi dan berlaku kebalikannya.

Faktor ketiga yang mempengaruhi kebijakan dividen adalah *Institutional Ownership*. Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham oleh institusi keuangan sehingga semakin tinggi

tingkat kepemilikan institusional maka semakin tinggi pula kontrol eksternal atas perusahaan. Oleh karena itu, semakin tinggi nilai kepemilikan institusional maka akan berbanding lurus dengan jumlah dividen yang dibayarkan (Kusumawati & Setiawan, 2019).

Profitability digunakan untuk mengakses kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Dari keuntungan yang dihasilkan tersebut, manajemen akan memutuskan berapa besar jumlah yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen. Oleh karena itu, semakin besar keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan, maka kemungkinan jumlah dividen yang akan didistribusikan akan semakin besar (Gunawan & Tobing, 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Nuchaqiqi dan Suryarini (2018) menggunakan *leverage* dan *liquidity* sebagai variabel independen, *dividend policy* sebagai variabel dependen, serta *profitability* sebagai variabel moderasi. Namun, dalam penelitian kali ini, *institutional ownership* digunakan sebagai variabel independen tambahan. Berdasarkan uraian di atas, menjadi suatu ketertarikan bagi penulis untuk menguji **“Pengaruh Leverage, Liquidity, dan Institutional Ownership terhadap Dividend Policy dengan Profitability sebagai Variabel Moderasi.”**

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dipaparkan di atas, penelitian-penelitian sebelumnya terkait variabel yang ingin diteliti masih belum konsisten sehingga menjadi motivasi bagi penulis untuk melakukan penelitian ini. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nuchaqiqi dan Suryarini (2018), *leverage* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Hosain (2016), Basri (2017), dan Bawamenewi & Afriyeni (2019) yang mengatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Ada pula penelitian yang dilakukan oleh Hardianto (2021) dan Widodo, dkk. (2021)

yang memperoleh hasil bahwa tidak terdapat pengaruh *leverage* atas kebijakan dividen.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Hosain (2016), Nuchaqiqi dan Suryarini (2018), dan Bawamewi & Afriyeni (2019) mengatakan bahwa *liquidity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugraheni & Mertha (2019) dan Utami & Erawati (2021) yang memaparkan bahwa *liquidity* memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Stevanus & Yap (2017) dan Hardianto (2021) yang mengatakan bahwa *liquidity* tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen.

Penelitian yang dilakukan oleh Hosain (2016), Nugraheni & Mertha (2019), Utami & Erawati (2021), dan Widodo dkk. (2021) memperoleh hasil bahwa *institutional ownership* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Penelitian tersebut berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Diana & Hutasoit (2017) dan Basri (2017) yang memaparkan bahwa *institutional ownership* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Ada pula penelitian yang dilakukan oleh Stevanus & Yap (2017) dan Hardianto (2021) yang menemukan bahwa *institutional ownership* tidak memiliki pengaruh atas kebijakan dividen.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Gunawan & Tobing (2018), Hardianto (2021), dan Widodo dkk. (2021) memperoleh hasil bahwa *profitability* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Hasil tersebut berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Hosain (2016) dan Bawamenewi & Afriyeni (2019) yang memperoleh hasil bahwa *profitability* memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Ada pula penelitian oleh Damayanti & Sucipto (2022) yang menyatakan bahwa

profitability memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen.

Dikarenakan hasil dari penelitian-penelitian terdahulu masih belum konsisten, maka *profitability* digunakan sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini. Penelitian yang dilakukan oleh Nuchaqiqi dan Suryarini (2018) menyatakan bahwa *profitability* tidak mampu memoderasi *leverage* namun dapat memoderasi *liquidity* atas kebijakan dividen. Lalu, penelitian oleh Siahaan dan Hanantijo (2020), memperoleh hasil bahwa *profitability* memperkuat pengaruh *leverage* terhadap *dividend policy*. Penelitian lainnya dilakukan oleh Diana dan Hutasoit (2017) yang memaparkan bahwa *profitability* tidak memoderasi *institutional ownership* terhadap kebijakan dividen. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Utami dan Erawati (2021) yang memperoleh hasil bahwa *profitability* tidak mampu memoderasi *liquidity* dan *institutional ownership*.

3. Batasan Masalah

Penelitian yang dilakukan memerlukan batasan masalah agar ruang lingkup penelitian tidak terlalu meluas. Oleh karena itu, penulis akan berfokus pada beberapa variabel independen, antara lain *leverage*, *liquidity*, dan *institutional ownership*. Variabel dependen yang digunakan adalah *dividend policy* dan *profitability* digunakan sebagai variabel moderasi. Fokus dari penelitian ini akan dilakukan terhadap perusahaan-perusahaan sektor *consumer cyclical* dan *non-cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019-2021.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dipaparkan di atas, berikut merupakan rumusan masalah dalam penelitian ini:

- a. Apakah *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *dividend policy*?
- b. Apakah *liquidity* berpengaruh signifikan terhadap *dividend policy*?

- c. Apakah *institutional ownership* berpengaruh signifikan terhadap *dividend policy*?
- d. Apakah *profitability* berpengaruh signifikan terhadap *dividend policy*?
- e. Apakah *profitability* dapat memoderasi pengaruh *leverage* terhadap *dividend policy*?
- f. Apakah *profitability* dapat memoderasi pengaruh *liquidity* terhadap *dividend policy*?
- g. Apakah *profitability* dapat memoderasi pengaruh *institutional ownership* terhadap *dividend policy*?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan penulis, tujuan dari penelitian ini, yaitu:

- a. Untuk menguji secara empiris pengaruh *leverage* terhadap *dividend policy*.
- b. Untuk menguji secara empiris pengaruh *liquidity* terhadap *dividend policy*.
- c. Untuk menguji secara empiris pengaruh *institutional ownership* terhadap *dividend policy*.
- d. Untuk menguji secara empiris pengaruh *profitability* terhadap *dividend policy*.
- e. Untuk menguji secara empiris pengaruh *profitability* dalam memoderasi *leverage* terhadap *dividend policy*.
- f. Untuk menguji secara empiris pengaruh *profitability* dalam memoderasi *liquidity* terhadap *dividend policy*.
- g. Untuk menguji secara empiris pengaruh *profitability* dalam memoderasi *institutional ownership* terhadap *dividend policy*.

2. Manfaat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Perusahaan

Dapat mengetahui pentingnya peranan kebijakan dividen dalam menarik perhatian investor untuk melakukan investasi. Sehingga, keputusan terkait kebijakan dividen dapat dipertimbangkan dengan sebaik mungkin agar hubungan baik perusahaan maupun investor dapat terus terjaga. Kebijakan dividen yang baik akan menarik banyak investor dan konsistensi pembagian dividen akan membuat investor memiliki kepercayaan akan perusahaan.

b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat membantu para pemegang saham (*shareholders*) dalam melakukan analisis sebelum membuat keputusan investasi terhadap sebuah perusahaan. Sebab variabel-variabel yang diteliti penulis dapat mempengaruhi dividen yang didistribusikan oleh perusahaan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat membantu para akademisi dan peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian terkait variabel-variabel yang diteliti penulis terhadap kebijakan dividen.

d. Bagi Pembaca

Diharapkan dapat menambah pengetahuan para pembaca bahwa variabel-variabel yang diteliti penulis memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen. Sehingga, dapat menjadi pertimbangan pembaca jika ingin melakukan investasi di pasar modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Almeida, L. A. G, Pereira, E. T., & Tavares, F. O. (2015). Determinants of Dividend: Evidence from Portugal. *Review of Business Management*, 17(54), 701-719.
- Amzirah, D. (2019). *Metode Penelitian Sosial Bagi Administrasi Publik*. Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli.
- Angelia, N., & Toni, N. (2020). The Analysis of Factors Affecting Dividend Policy in Food and Beverage Sector Manufacturing Companies Listed in Stock Exchange in 2015-2017. *Budapest International Research and Critics Institute Journal*, 3(2), 902-910.
- Anshori, M., & Iswati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi 1*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Basri, H. (2017). Assessing Determinants of Dividend Policy of The Government-owned Companies in Indonesia. *International Journal of Law and Management*, 61(5/6), 530-541.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Bawamenewi, K., & Afriyeni. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pundi*, 3(1), 27-40.
- Damayanti, R., & Sucipto A. (2022) The Effect of Profitability, Liquidity, and Leverage on Firm Value with Dividend Policy as Intervening Variable. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research*, 6(2), 863-876.
- Diana, N., & Hutasoit, H. (2017). Pengaruh Free Cash Flow dan Kepemilikan Institutional Terhadap Kebijakan Dividen dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi Manajerial*, 2(2), 77-89.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivarianate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____ & Ratmono, D. (2020). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika. Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan EViews 10 Edisi 2*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Gunawan, F. S., & Tobing, W. R. L. (2018). The Effect of Profitability, Liquidity, and Investment Opportunities on Dividend Policy. *Journal of Contemporary Business, Economics and Law*, 15(5), 189-195.
- Hardianto, M. B. S. (2021). The Effect of Financial and Corporate Governance Factors on Dividend Policy of Manufacturing Companies. *Journal of Business and Management Review*, 2(8), 517-530.
- Hosain, Z. (2016). Determinants of Dividend Payout Policy: A Study on Listed Private Commercial Banks of Dhaka Stock Exchange Limited in Bangladesh. *IOSR Journal of Economics and Finance*, 7(5), 1-10.
- Irawati, A. E., & Komariyah, E. F. (2019). The Role of Capital Structure on The Effect of Dividend Policy and Business Risk on Firm Value. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 22(2), 207-228.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kusumawati, E., & Setiawan, A. (2019). The Effect of Managerial Ownership, Institutional Ownership, Company Growth, Liquidity, and Profitability on Company Value. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 4(2), 136-146.
- Ningrum, N.P. (2017). Determinan Kebijakan Dividen. *Journal Akuntansi Multiparadigma JAMAL*, 8(3). 499-510.
- Nuchaqiqi, R., & Suryarini T. (2018). The Effect of Leverage and Liquidity on Cash Dividend with Profitability as Moderator Moderating. *Accounting Analysis Journal*, 7(1), 10-16.
- Nugraheni, N., & Mertha, M. (2019). Pengaruh Likuiditas Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi*, 26(1), 736-762.
- Odum, A. N. (2017). Impact on Financial Leverage on Dividend Policy on Selected Manufacturing Firms in Nigeria. *Journal of Science and Technology*. 2(1). 57-67.
- Roflin dkk. (2021). Populasi, Sampel, dan Variabel dalam Penelitian Kedokteran. Pekalongan. NEM.
- Setiawan, D., & Kee Phua, L. (2013). Corporate governance and dividend policy in Indonesia. *Business Strategy Series*, 14(5/6), 135–143.
- Siahaan, A. P. & Hanantijo, D. (2020). The Role of Profitability on Dividend Policy in Property and Real Estate Registered Subsector Company in

Indonesia. *International Journal of Progressive Sciences and Technologies*, 23(2), 376-382.

- Stevanius & Yap, S. (2017). Pengaruh Debt to Asset Ratio, Rasio Kas, Size, Return on Asset Growth, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Dividend Payout Ratiio Pada Sektor Perbankan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 19(1), 117-128.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulhan, M., & Herliana, T. Y. (2019). The Effect of Liquidity and Profitability to Dividend Policy with Asset Growth as Moderating Variable (Study on Property Sector, Real Estate and Building Construction Listed On Indonesia Stock Exchange). *Advances in Economics, Business and Management Research*, 101. 23-28.
- Tari, D.N. (2021). *Akibat Pandemi, Musim Dividen Tahun ini Bisa Tak Meriah*. *Bisnis.com*.<https://market.bisnis.com/read/20210113/192/1342376/akibat-pandemi-musim-dividen-tahun-ini-bisa-tak-meriah>
- Utami, E. S. & Gumanti, T. A. (2019). Analysis of Cash Dividend Policy in Indonesia Stock Exchange. *Investment Management and Financial Innovations*, 16(3), 97-105.
- Utami, W., & Erawati, T. (2021). The Influence of Liquidity and Institutional Ownership on Dividend Policy with Profitability as Moderating Variable in Companies Property, Real Estate, and Construction Registered Building on Indonesia Stock Exchange Period 2016-1019. *Jambi Accounting Review*, 2(3), 365-383.
- Wahjudi, E. (2019). Factors Affecting Dividend Policy in Manufacturing Companies in Indonesia Stock Exchange. *Journal of Management Development*, 39(1), 4-17.
- Widodo, F. P., Praptapa, A., Suparlinah, I., & Setyorini, C.T. (2021), The Effect of Company Size, Institutional Ownership, Profitability, and Leverage on Dividends Payout Ratio. *Journal of Contemporary Accounting*, 3(2), 77-87.

